

ANALISIS VIDIO

IDENTITAS DAN INTEGRITAS NASIONAL

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Program Studi : PGSD

Semester/Kelas : 2/F

Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd.

2. Roy Kembar Habibi, M.Pd.



Disusun Oleh

Nova Dwi Syafitri (2413053216)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

PENDAHULUAN

Dalam video <https://www.youtube.com/watch?v=zqfpVAuDXOg&feature=youtu.be> menjelaskan tentang identitas dan integritas nasional. Hal yang menarik perhatian saya adalah ketika pembicara mengangkat kejadian orang Indonesia yang pergi ke luar negeri namun mereka tetap merindukan pulang kembali di Indonesia contoh dari faktor pendorong terjadinya integrasi “cinta tanah air”. Satu topik mengenai “konsesus nasional”. Pembicara menyatakan bahwa negara Indonesia bisa berintegritas karena adanya faktor pendorong perjanjian atau kesepakatan nasional yang juga disebut konsesus nasional. Analisa saya pada tugas kali ini mungkin akan focus pada dua hal tersebut dan hubungannya dengan identitas dan integritas bangsa Indonesia.

A. PENGERTIAN

Identitas dan integritas nasional adalah dua hal yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah negara. Identitas nasional menggambarkan ciri-ciri, nilai-nilai, dan budaya yang membuat antara budaya yang satu dengan budaya yang lain berbeda. Identitas nasional mencakup aspek seperti bahasa, tradisi, simbol-simbol negara dan sejarah dari suatu bangsa yang menjadi ikon unik bagi negara itu sendiri. Sedangkan Integritas nasional adalah hal yang berhubungan dengan persatuan dan kesatuan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan dalam membangun bangsa bersatu.

B. IDENTITAS

Terkhusus pada integritas, merupakan suatu kumpulan nilai budaya yang muncul dan berkembang di dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat yang berbeda-beda yang kemudian dipupuk dalam menjadi satu kesamaan dalam satu kesatuan.

Identitas satu bangsa pada hakikatnya terikat oleh Pancasila, yang menyangkut suku budaya, agama, dan bahasa. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki tiga identitas yaitu:

- Identitas Fundamental (Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara)
- Identitas Instrumental (UUD 1945 yang menyatakan simbol bangsa seperti bahasa, lambing negara, lagu kebangsaan, dan semboyan)
- Identitas Alamiah (negara kepulauan yang menjadikannya memiliki berbagai sejarah dan budaya berbeda)

Hal-hal unik yang hanya dimiliki oleh bangsa Indonesia membuat masyarakatnya terbiasa akan perbedaan yang seakan sudah menjadi hal yang membanggakan dan harus diperkenalkan ke seluruh dunia. Hal ini yang membantu identitas bangsa Indonesia semakin kuat dan dikenal luas.

Warga negara Indonesia (WNI) yang berpergian ke luar negeri mengaku banyak yang merindukan tanah air. Mereka tidak menemukan ke-khasan Indonesia di tempat mereka. Hal ini membuktikan bahwa, rasa cinta tanah air itu tumbuh dari ke-unik-an bangsa yang melekat menjadi sejarah dan identitas bagi bangsa Indonesia, sebagai contoh. WNI yang pergi ke Jepang untuk pendidikan merasa ingin cepat pulang untuk bisa kembali mendengarkan lagu-lagu daerah di kampung halamannya atau merasakan masakan khas dari daerah asalnya.

C. INTEGRASI

Integrasi nasional merupakan proses penyesuaian antara unsur yang berbeda dalam kehidupan masyarakat dan memiliki kesamaan fungsi. Integrasi dapat berbentuk asimilasi dan akulturasi budaya. Ada beberapa faktor yang dapat mendorong atau menghambat terjadinya integrasi nasional. Pembicara menyatakan bahwa:

a. Ada lima faktor pendorong, yaitu:

1. Sejarah, sejarah seperti kemerdekaan adalah hal yang momentum bagi seluruh masyarakat Indonesia karena sejarah mencerminkan identitas bangsa dibentuk.
2. Keinginan bersatu, pejuang dulu sangat ingin merdeka mereka memiliki tujuan yang sama untuk bersatu agar bisa menang.
3. Cinta tanah air.
4. Konsensus nasional (kesepakatan nasional)

b. Ada empat faktor penghambat, yaitu:

1. Heterogen, adanya konflik antar suku karena banyaknya perbedaan. Meskipun heterogen dapat menambah kekayaan perspektif tetapi juga memicu perselisihan jika tidak dapat ditangani.
2. Etnosentrisme, suku-suku dengan rasa bangga yang berlebihan adalah faktor pemicu perselisihan antar suku satu dan lainnya.
3. Ketimpangan, ada juga ketidakadilan di setiap daerah seperti pembangunan yang dominan di pusat kota sedangkan daerah pedalaman tidak tersentuh.
4. Gangguan luar, seperti konflik internasional yang memicu berbagai pendapat dan paham berbeda di dalam negeri karena menyangkut kepentingan bangsa juga.

Di luar dari yang pembicara sebutkan sebagai faktor pendorong dan penghambat ada beberapa poin lain yang dapat menjadi faktor terlaksananya integrasi. Seperti perkembangan penggunaan media massa dan teknologi yang terus berkembang.

Mengenai topik “Konsensus Nasional”, menurut saya suatu bangsa akan mencapai integritas jika konsensus nasionalnya bisa terjamin dan terlaksana dengan baik. Karena Konsensus Nasional atau Kesepakatan Nasional merupakan kesepakatan bersama atas berbagai elemen dalam masyarakat seperti nilai-nilai bangsa, tujuan bangsa serta arah pembangunan suatu bangsa. Konsensus nasional dapat menjadi pengikat masyarakat agar bisa berintegritas. Begitu pula dengan integritas nasional yang dapat menjaga kestabilan kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu, kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Hal ini, sesuai dengan pendapat Myron Weiner (1971) yang menyatakan tentang definisi integrasi.

